

RINGKASAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan membangun daya. Proses pembelajaran dalam pemberdayaan tidaklah tentang suatu hal yang “mengurui” namun merupakan suatu hal yang dapat menumbuhkan sebuah motivasi. Pada tanggal 2 September 1999 berdirilah suatu kegiatan sosial yang bergerak dalam bidang pendidikan terhadap anak yang bernama Oemah Sinau Bocah. Oemah Sinau Bocah adalah satu-satunya kelompok pemberdaya yang bergerak di bidang pendidikan untuk anak usia sekolah di Desa Limpakuwus Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode kualitatif. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sasaran utama pada penelitian ini adalah pemilik Oemah Sinau Bocah dan fasilitator. Dengan sasaran pendukung perangkat desa setempat, penerima manfaat dan pemilik yang rumahnya dijadikan sektor oleh Oemah Sinau Bocah.

Peran adalah suatu perilaku individu yang meliki kedudukan atau status yang dinamis. Dapat diartikan bahwa peran adalah sebuah pola budaya yang memiliki keterkaitan dengan status individu seseorang. Pemberdayaan adalah suatu peranan sosial yang memiliki tujuan untuk membuat atau mengembangkan kemampuan suatu kelompok atau individu. Dalam melakukan suatu pemberdayaan maka diperlukan juga sebuah teori yang dapat mendukung pemberdayaan dan teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional. Pendidikan pada dasarnya bukan hanya untuk memindahkan ilmu pengetahuan namun pendidikan dapat memberikan jangkauan yang luas bagi mereka yang mengikutinya. Pendidikan non formal berkaitan dengan suatu upaya pemenuhan kebutuhan belajar yang dapat diartikan sebagai sebuah suplemen terhadap pendidikan persekolahan

Peran Oemah Sinau Bocah dalam pemberdayaan masyarakat bergerak pada bidang pendidikan untuk anak, bertujuan memberikan edukasi dan juga pemahaman kepada anak-anak yang tergabung kedalam kelompok belajar Oemah Sinau Bocah. Oemah Sinau Bocah beserta fasilitator membantu masyarakat dalam hal ini adalah anak-anak di Desa Limpakuwus dengan menjelaskan niat dan tujuan mereka yaitu sebuah kegiatan sosial dalam bidang pendidikan gratis terhadap anak dan diharapkan apa yang telah diajarkan dapat bermanfaat bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam belajar. Kendala yang dialami oleh Oemah Sinau Bocah merupakan kendala yang berasal dari faktor internal Oemah Sinau Bocah sendiri seperti kurangnya SDM sebagai fasilitator, belum memiliki struktur kepengurusan, dan tidak begitu efektifnya metode kelas rangkap. Maka interaksi terhadap masyarakat sekitar dapat lebih ditingkankan, sehingga dapat membantu dan juga meminimalisir kendala yang dialami saat ini.

SUMMARY

Community empowerment is an activity to build power. The learning process in empowerment is not about a thing that "solves" but is something that can foster motivation. On September 2, 1999, a social activity that was engaged in the education of children was named Oemah Sinau Bocah. Oemah Sinau Bocah is the only empowerment group engaged in education for school-age children in Limpakuwus Village, Baturraden District, Banyumas Regency. This research is field research using qualitative methods. The technique of determining informants in this study uses a purposive sampling technique. The main target of this research is the owner of Oemah Sinau Bocah and the facilitator. With the aim of supporting local village officials,

The role is individual behavior that has a dynamic position or status. It can be interpreted that the role is a cultural pattern that has a relationship with one's individual status. Empowerment is a social role that has the aim to create or develop the ability of a group or individual. In doing empowerment, a theory that can support empowerment is needed and the theory used is a functional structural theory. Education is basically not just to transfer knowledge however education can provide a broad reach for those who follow it.

The role of Oemah Sinau Bocah in community empowerment is engaged in education for children, aimed at providing education and also understanding to children who are members of the Oemah Sinau Bocah study group. Oemah Sinau Bocah along with facilitators helps the community in this matter are children in Limpakuwus Village by explaining their intentions and objectives, namely social activities in the field of free education for children and it is hoped that what has been taught can benefit those who experience learning difficulties. The obstacles experienced by Oemah Sinau Bocah are constraints originating from Oemah Sinau Bocah's own internal factors such as the lack of human resources as a facilitator, do not yet have a management structure, and are not very effective in multigrade methods. Then the interaction with the surrounding community can be improved, so that it can help and also minimize the obstacles currently experienced.